

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang Hubungan Penerimaan Diri (*Self Acceptance*) dengan Keterlibatan terhadap Kegiatan Akademik (*Academic Involvement*) pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Sumberjo Kandat Tahun 2019.

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa penerimaan diri (*self acceptance*) pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Sumberjo Kandat dikategorikan baik. yang diperoleh dari rata-rata skor penerimaan diri (*self acceptance*) pada orang tua sebesar 134.0833, nilai tersebut berada pada interval baik dalam pedoman interpretasi *true score*.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa keterlibatan terhadap kegiatan akademik (*academic involvement*) pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Sumberjo Kandat dikategorikan baik. yang diperoleh dari rata-rata skor penerimaan diri (*self acceptance*) pada orang tua sebesar 160.6667, nilai tersebut berada pada interval baik dalam pedoman interpretasi *true score*.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi dengan *Pearson Product Moment* data menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan nilai Sig (2-tailed) sebesar ,735 lebih besar dari pada nilai alpha 0,05, maka hasil tersebut menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara

penerimaan diri (*self acceptance*) dengan keterlibatan terhadap kegiatan akademik (*academic involvement*) pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Sumberjo Kandat.

Sedangkan jika dilihat dari rata-rata penerimaan diri orang tua dan keterlibatan terhadap kegiatan akademik orang tua adalah 134,0833 dan 160,6667, menunjukkan bahwa penerimaan diri orang tua dan keterlibatan terhadap kegiatan akademik orang tua di SLB Negeri Sumberjo Kandat adalah Baik sesuai dengan interval pada pedoman interpretasi *true score*.

B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait diantaranya:

1. Saran untuk guru.
 - a. Untuk senantiasa terus meningkatkan dan mendorong profesionalisme, sehingga tercipta suatu kegiatan belajar yang semangat dan maksimal.
 - b. Untuk senantiasa bersabar dan semangat dalam menjalankan tugasnya untuk memberikan ilmu kepada siswa-siswi.
2. Saran untuk orang tua
 - a. Untuk senantiasa bersabar dalam upaya memberikan kebahagiaan bagi anaknya sehingga terwujud sesuai dengan harapannya.
 - b. Untuk tidak malu dan mampu menerima segala kondisi anak dan keterbatasan anak sehingga dapat menerima tanggung jawab serta karunia dari Tuhan Yang Maha Esa.

- c. Untuk senantiasa terus menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang dapat membantu perkembangan anak kebutuhan khusus sehingga kelak nantinya tidak ada perlakuan yang kurang bermartabat baik kepada anak ataupun orang tua
3. Saran untuk lembaga
 - a. Agar dapat lebih meningkatkan profesionalisme guru dari segi kompetensi pedagogik, keribadian, sosial dan profesional dengan tujuan tercapainya pendidikan yang sebaik-baiknya.
 - b. Untuk dapat mengembangkan potensi dari siswa-siswi melalui kegiatan atau lomba dengan tujuan tercapainya pengetahuan yang luas dan memacu kreatifitas anak.